TRACER STUDY ALUMNI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FTIK UNISNU JEPARA LULUS TAHUN 2013

Nusrotus Sa'idah[1)], Santi Andriyani[2)], Ahmad Saefudin[3)]
[1] Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Unisnu Jepara
nusrotussaidah17@gmail.com
[2] Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Unisnu Jepara
santiandriyani6@gmail.com
[3] Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Unisnu Jepara
ahmadsaefudin@unisnu.ac.id

ABSTRAK

Tracer study merupakan upaya penelusuran jejak alumni jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara lulusan tahun 2013. Tujuan tracer study ialah untuk mengetahui output lulusan yang meliputi penguasaan kompetensi, evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. Adapun rumusan masalah pada tracer study ini yaitu: 1) Bagaimana kesiapan lulusan jurusan PAI, 2) Bagaimana keterserapan lulusan jurusan PAI dalam dunia kerja, 3) Bagaimana relevansi kurikulum jurusan PAI dengan dunia kerja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek penelitian ini dari lulusan reguler 1 dan reguler 2. Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi : 1) Tahap pra penelitian/lapangan: 2) Tahap di lapangan; dan 3) : Analisa data. Hasil dari penelitian ini yaitu : 1) kesiapan lulusan dalam dunia kerja menyatakan siap dengan persentase 57,6%. 2) Keterserapan lulusan PAI dalam dunia kerja sebesar 89,3% ; 3) hasil lulusan yang bekerja sesuai dengan kualifikasi pendidikan atau guru sebesar 75,9%.

Kata Kunci : Tracer Study, Alumni PAI, Deskriptif Kuantitatif.

ABSTRACT

Tracer study is an effort to trace alumni of PAIFTIK UNISNU Jeparawho had graduated in 2013. The purpose of tracer study is to know the output of graduates covering a mastery of competency, evaluation the learning process and the contribution of higher education to the acquisition of competence. The formulations of the problem are: 1) How the readiness of graduates of PAI department, 2) How graduates majoring in PAI netted in the work place, 3) How the relevance of the curriculum of PAI department with the workplace. This research is quantitative descriptive. The subjects of this study are from regular 1 and regular 2. The procedure of research implementation includes: 1) Pre-research stage / field: 2) Stage in the field;

and 3): Data analysis. The results of this study are: 1) the readiness of graduates in the work placeis about 57.6%. 2) The absorption of PAI graduates in the work place is 89.3%, 3) the results of graduates who are in accordance with their educational qualifications are75.9%.

Kata kunci : Tracer Study, Alumni of PAI, Quantitave Research.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dari instansi perguruan tinggi dapat ditinjau dari lulusan, sejauh mana lulusan dapat mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmunya sehingga diterima oleh masyarakat. Secara umum tujuan dari perguruan tinggi adalah menyipakan sumber daya manusia secara profesional dapat mengaplikasikan dan mengembangkan bidang keahlian serta mengupayakan meningkatkan taraf hidup masayarakat (Rofiati, dkk, 2015).

Orientasi pendidikan selalu bertumpu pada asumsi ilmu, kebermanfaatan ilmu tersebut dalam memenuhi hajat hidup orang banyak. Hal ini sering menjadi pertanyaan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi. Setelah lulus dalam jenjang pendidikan tinggi akan kerja apa, dimana, untuk siapa. Pertanyaan inilah yang menjadi perubahan sekaligus harapan bahwa ketrampilan dan pengetahuan yang diperoleh dalam waktu studi sarjana dapat bermanfaat bagi orang lain melalui karya yang nyata.

Arifin menyatakan bahwa lembaga pendidikan selalu melaksanakan evaluasi guna mengetahui informasi dan relevansi pengembangan akademik sesuai dengan tujuan yang di capai. Kompetensi lulusan dituntut oleh pasar kerja serta pengembangan IPTEK yang digunakan secagai dasar melakukan perbaikan perencanaan, seleksi mahasiswa baru, kebutuhan akademik sehingga terwujud visi dan misi institusi pendidikan (Arifin, 2015).

Lulusan yang berkualitas mempunyai kreativitas tinggi merupakan harapan dari institusi pendidikan tinggi. Kebutuhan dunia kerja semakin kompetitif menimbulkan kekhawatiran bagi perguruan tinggi yang harus menyiapkan sumber daya manusia yang dapat diterima oleh masyarakat. Mayoritas lulusan yang menganggur diakibatkan kompetensi keahlian lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan kerja (Arifin, 2015). Selaras dengan pernyataan ini, Udin menyatakan bahwa persiapan sumber daya lulusan perguruan tinggi mengaitkan kondisi ketentuan belajar yang dialami dengan dunia kerja yang dihadapi serta menyediakan dasar-dasar perencanaan masa depan yang dibutuhkan dunia kerja (Udin, 2015).

Schomburg (2003) mendefiniskan *tracer study* merupakan pendekatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk mengetahui evaluasi pendidikan dan proses pembelajaran sebagai acuan perencanaan aktivitas penyempurnaan masa yang akan datang. Relevansi antara pengetahuan terhadap ketrampilan dan tuntutan dunia kerja,

area pekerjaan,posisi profesi). Menurut Suyati, Tri., D. Rakhmawati., dan D. Maulia (2012) studi penelusuran adalah studi yang dilakasankan untuk mengetahui lulusan seperti, indeks prestasi komulatif (IPK), lama studi, jenis pekerjaan, lama waktu tunggu mendapatakan pekerjaan dan gaji awal.

Penulusuran mahasiswa yang telah dilaksanakan semua perguruan tinggi belum secara maksimal diperoleh hasil yang memuaskan. Padahal, hasil *tracer study* ini sangat dibutuhkan oleh setiap perguruan tinggi untuk mengethaui keberhasilan proses pendidikan. Hasil tracer study ini berubah dari tahun ke tahun sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. *Tracer study* merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan secara rutin untuk mengetahui relevansi program pendidikan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja, sebagai acuan evaluasi program studi untuk menciptakan keunggulan kompetitif melalui pendapat para lulusan (Rosmawati & Donal, 2017). Oleh sebab itu, *tracer study* dilakukan secara berkala.

Tracer study merupakan upaya penelusuran jejak alumni jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Nahdlatul Ulama (UNISNU) Jepara lulusan tahun 2013. Signifikansi *tracer study* tidak lain ialah untuk mengetahui *output* lulusan yang meliputi penguasaan dan pemerolehan kompetensi, evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap pemerolehan kompetensi. *Tracer study* bermanfaat untuk menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara alumni pendidikan tinggi dengan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. *Tracer Study* dilakukan secara melembaga, terstruktur, metodologis, dan menggunakan alat analisis yang tepat agar diperoleh hasil yang terukur, akurat dan dapat diperbandingkan.

FTIK UNISNU Jepara program studi PAI mempunyai visi terbentuknya pendidik di bidang pendidikan agama Islam yang berhaluan *Ahlu al-Sunnah wa al-Jama'ah* dan memiliki kemampuan intelektual, profesional dan berakhlaqul karimah. Tercapainya visi ini tentunya harus diuji, di antaranya dengan melihat kiprah alumninya. Keberhasilan FTIK UNISNU Jepara salah satunya terletak pada aspek relevansi lulusan. Alumni PAI FTIK UNISNU Jepara dituntut mampu memiliki daya saing dan siap berkiprah secara profesional dalam dunia kerja. Diantara indikator daya saing alumni ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama,

keberhasilan lulusan berkompetisi dalam dunia profesi, dan gaji yang diperoleh. Selain itu, juga tampak dari kesesuaian kualifikasi akademik dengan profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan) dan kontribusi mata kuliah yang diterima dari perguruan tinggiterhadap pekerjaan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian tracer study alumni prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara 2013 adalah: 1) Bagaimana kesiapan lulusan jurusan PAI, 2) Bagaimana keterserapan lulusan jurusan PAI dalam dunia kerja, 3) Bagaimana relevansi kurikulum jurusan PAI dengan dunia kerja. Hasil tracer study ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan juga syarat kelengkapan data dalam akreditasi institusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan menelusuri alumni mahasiswa prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara 2013. Informan data dari lulusan tahun 2013 sejumlah 351. Subjek penelitian ini dari lulusan reguler 1 dan reguler 2. Prosedur pelaksanaan penelitian meliputi : 1) Tahap pra penelitian/lapangan; *field research* terhadap subjek penelitian dan menyusun instrumen penelitian, 2) Tahap di lapangan : Membuat penelusuranberdasarkan sebaran daerah asal alumni, penelusuran oleh volunter dan penelusuran mahasiswa secara on line.

Analisis data yang digunakan adalah input data hasil penyebaran kuesioner, display data (penyajian data dalm bentuk grafik) dan pengambilan kesimpulan (interpretasi data).

Penyusunan laporan *tracer study* yaitumenyusun data sebagai bahan laporan dan draft book hasil *tracer study* alumni jurusan pendidikan agama islam.

(sumber: Schomburg, 2003)

Gambar. Tahapan Survey Lulusan

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah sosialisasi hasil laporan dengan mahasiswa, alumni, pengguna lulusan serta civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Unisnu Jepara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Responden (Alumni)

Alumni yang menjadi target adalah alumni dari mahasiswa reguler 1 dan reguler 2. Dari data tersebut alumni yang mengisi kuesioner yaitu 89 orang. Target ini merupakan alumni setelah terhitung kelulusan sekitar 2 tahun.

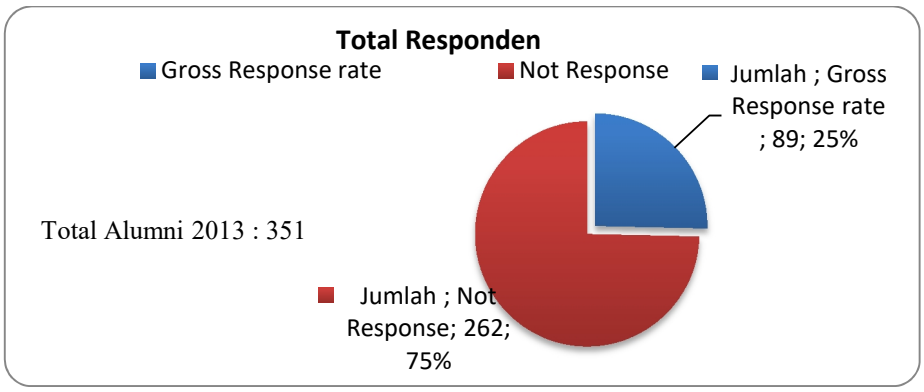

Gambar 1 *Gross Response Rate*

Tercatat responden yang mengisi kuesioner yaitu 89 orang (25%), sisanya 262 orang tidak melakukan pengisian kuesioner. Alumni yang tidak melakukan pengisian kuesioner diakibatkan nomor kontak yang tidak dapat dihubungi dan email tidak ada. Pelaksanaan tracer study 2013 ini merupakan pencapaian cukup baik program studi pendidikan agama islam dalam penelusuran alumni.

2. Kesiapan Lulusan Pendidikan Agama Islam

Kesiapan kerja sangat dibutuhkan dalam dunia kerja agar lulusan dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan bakat dan minat. Namun secara real banyakdari alumni atau lulusan ini belum dapat menyesuaikan dengan lingkungan kerja dan teknologi yang berkembang. Hal ini terlihat bahwa lulusan belum terserap di dunia kerja yang sesuai dengan bidang keilmuannya.

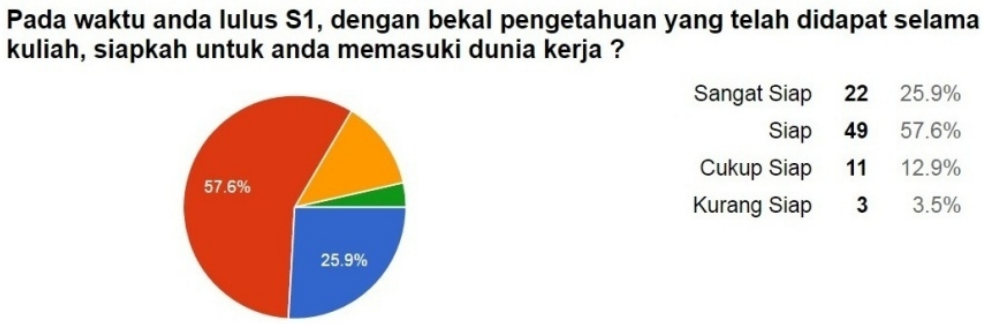

Gambar 2. Kesiapan lulusan Mahasiswa dalam Dunia Kerja

Dari hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa kematangan atau kesiapan lulusan dalam dunia kerja dengan kategori sangat siap adalah 25,9%, yakni ada 22 orang.Realitas dari lulusan sebelumnya lulusan ini selain kuliah, banyak yang membagi waktunya dengan bekerja. Dengan mempunyai modal kesiapan bekerja jadi lulusan kami menyatakan hampir siap dalam memasuki dunia kerja.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja terdiri dari faktor internal dan eksternal. Pengaruh dari individu untuk memasuki dunia kerja adalah: kematangan (kesiapan), ketrampilan, kemampuan, minat, dan motivasi.Faktor pengaruh dari eksternal kesiapan kerja yaitu dari luar individu lulusan tersebut. Faktor eksternal kesiapan memasuki dunia kerja yaitu kesesuaian disiplin ilmu, pembelajaran , pengalaman organisasi mahasiswa. Pengaruh dari faktor eksternal yaitu kesesuaian displin ilmu dengan pekerjaan yang ditawarkan.

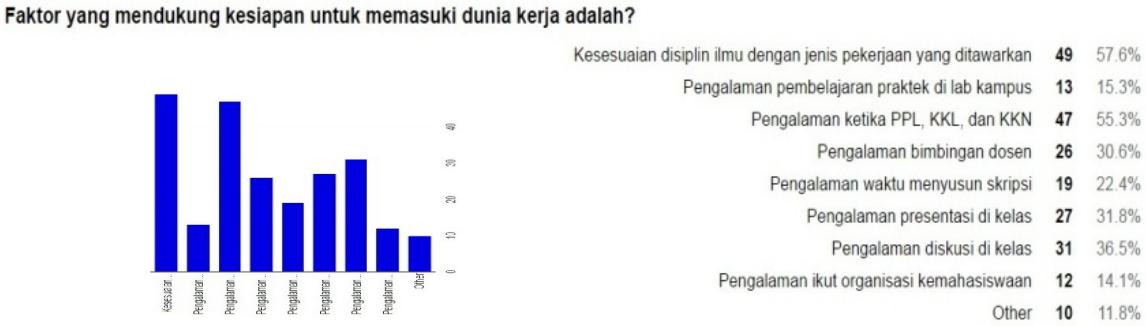

Gambar 3. Faktor Kesiapan Mahasiswa dalam Dunia kerja

Kesiapan dalam menghadapi pengguna itu sangat penting, karena dengan waktu yg tidak lama semua lulusan tersebut akan menghadapi jenjang yang lebih tinggi yaitu menghadapi masyarakat. Melakukan aktivitas itu tidaklah mudah harus

dipersiapkan terlebih dahulu. Kesiapan yang sudah matang tetapi tidak dipersiapkan maka tidak akan maksimal hasilnya.menjalani kehidupan kerja adalah kesesuaian kuliah dengan pekerjaan. Dengan hal ini maka alumni tersebut sangat membantu terkait berkembangnya tidaknya ilmu yang telah diserap. Disisi lain, bagi perguruan tinggi kesesuaian kuliah akan berdampak pada ketepatan program studi yang dijalankan setiap kurikulumnya.

3. Keterserapan Lulusan Pendidikan Agama Islam

Keterserapan lulusan dalam dunia kerja untuk lulusan program studi pendidikan agama islam terlihat bahwa masa tunggu tidak terlalu lama dalam menunggu pekerjaan.Berdasarkan diagram berikut masa tunggu lulusan prodi pendidikan agama islam cukup cepat atau tidak menunggu terlalu lama. Sebagian besar masa tunggu alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 0,5 tahun dengan jumlah 89,3%. Dari hasil survey alumni dari prodi menunjukkan mayoritas sudah bekerja sebelum lulus dalam perkuliahan dengan ditunjukkan gambar berikut.

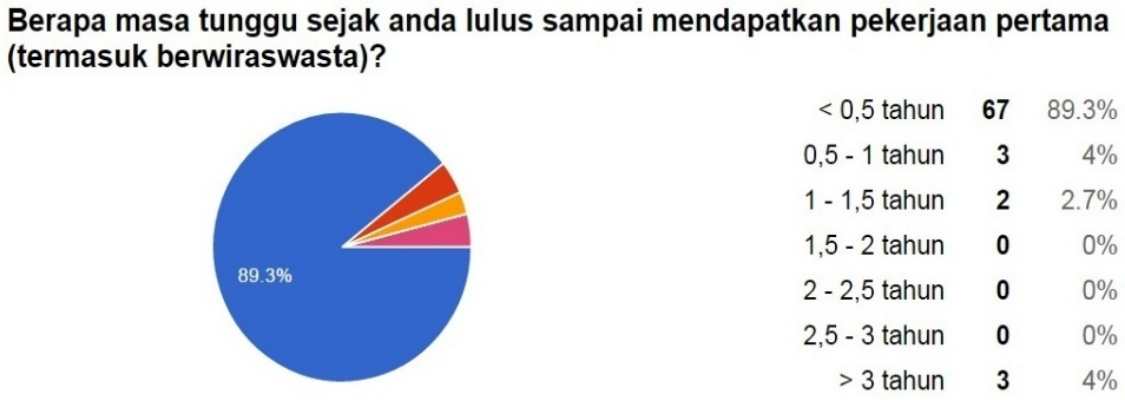

Gambar 4. Keterserapan Lulusan PAI

Dalam dunia kerja pekerjaan sangat penting mengingat kompetensi lulusan yang berbeda-beda. Dari data menunjukkan banyak lulusan yang masuk sesuai dengan kompetensi/keamampuan yaitu bidang pendidikan. Dalam hal ini menunjukkan data 87,8% dengan bidang pendidikan. Banyak lulusan yang bekerja di dunia pendidikan tetapi belum linear artinya lulusan mengajar tetapi tidak jurusan pendidikan agama Islam.

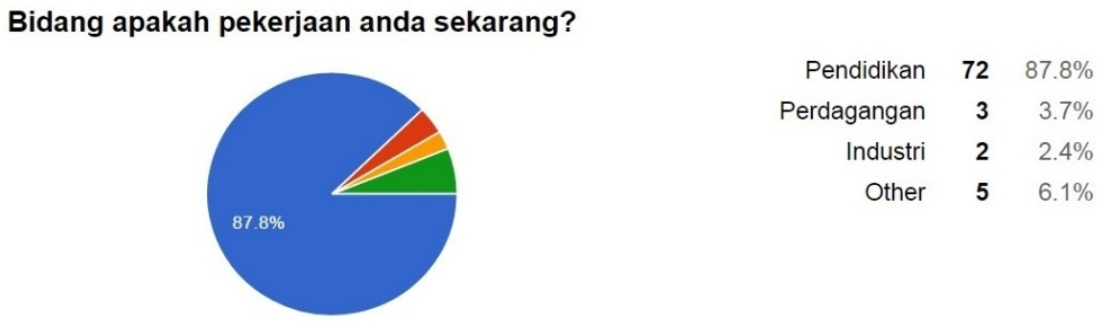

Gambar 5. Kesesuain pekerjaan dengan bidang keilmuan

4. Kesesuaian Kurikulum PAI dengan Dunia kerja

Dalam kurikulum PAI ini mewujudkan lulusan yang mempunyai potensi sesuai dengan bidang keilmuannya yaitu bidang tarbiyah atau pendidikan. Dari hasil data menunjukkan bahwa ada 75,9% lulusan bekerja dalam bidang pendidikan yaitu sebagai guru. Bidang yang lain adalah sebagai pegawai di instansi swasta.

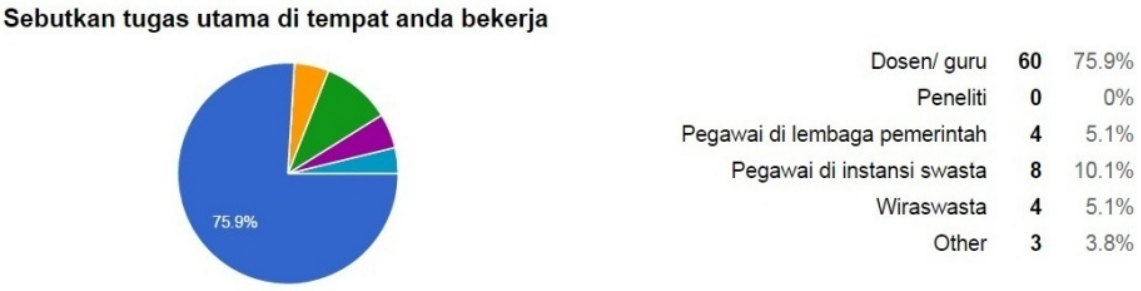

Gambar 6. Kesesuaian Kurikulum PAI dengan Dunia Kerja

Memperhatikan lulusan PAI yang sesuai dengan bidang keilmuannya maka skill dasar saat kuliah memberikan cukup modal dalam bekerja. Kemampuan dasar inilah yang menjadi kekuatan lulusan mengembangkan karir dalam dunia kerja. Jika skill dasar ini memberikan kecukupan modal dalam bekerja artinya kurikulum ini dikembangkan dengan sesuai kebutuhan kerja. Berikut ditunjukkkan skill dasar hasil survey alumni.

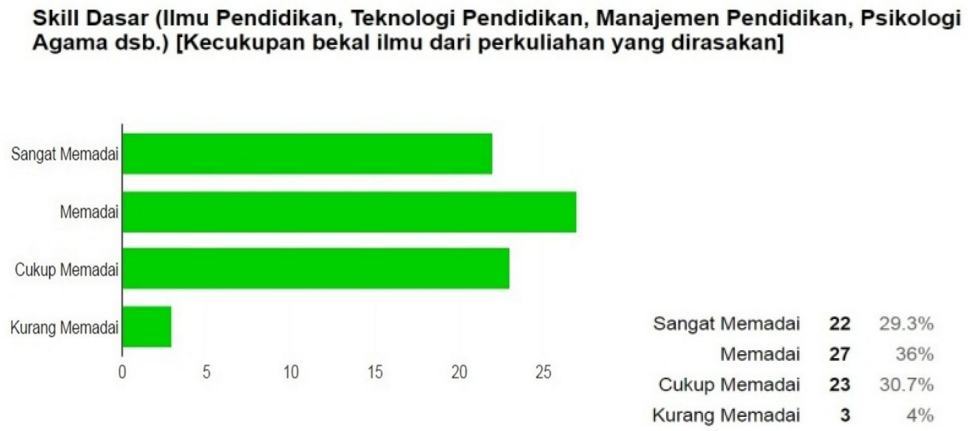

Gambar 7. Skill Dasar dalam Kebutuhan Dunia Kerja

Berikut adalah kemampuan saat kuliah yang menjadi bekal ilmu dalam pengembangan potensi dunia kerja. Lulusan dari PAI adalah seorang pendidik maka bekal ilmu paedogogik sangat dibutuhkan oleh dunia pendidikan. Kontribusi ada 45,9% responden menyatakan paedagogik ini sangat dibutuhkan dalam pengembangan profesionalisme guru.

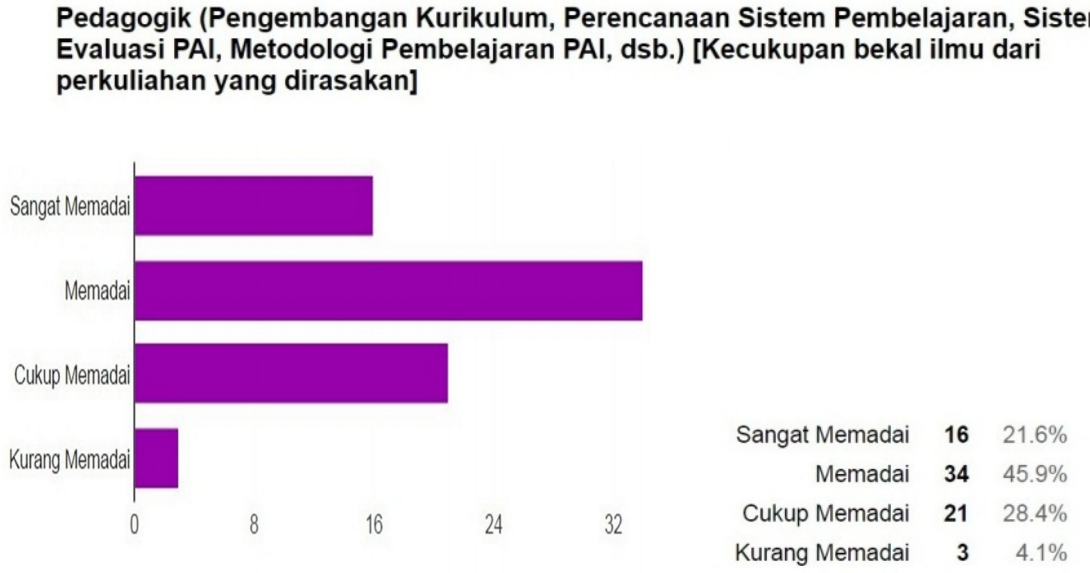

Gambar 8. Kemampuan bidang keilmuan dengan dunia kerja

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) kesiapan lulusan dalam dunia kerja menyatakan siap dengan persentase 57,6%. Hal ini dipengaruhi oleh kesesuain displin ilmu dengan pekerjaan yang ditawari. Faktor

yang menghambat kesiapan lulusan jurusan PAI FTIK UNISNU jepara tahun 2013 adalah faktor eksternal berupa ketidaksesuaian bidang ilmu yang dimiliki dengan dunia kerja yang digeluti dengan prosentase sebanyak 60,8%. 2) Keterserapan lulusan PAI dalam dunia kerja sebesar 89,3% baik yang bekerja sesuai dengan kualifikasi pendidikan atau berwiraswasta, sedangkan keterserapan sesuai dengan bidang keilmuan sebesar 87,8% dari keseluruhan responden, 3) hasil lulusan yang bekerja sesuai dengan kualifikasi pendidikan atau guru sebesar 75,9%. Hal ini didukung oleh kemampuan saat kuliah yang menjadi bekal ilmu dalam pengembangan potensi dunia kerja. Kontribusi ada 45,9% responden menyatakan paedagogik ini sangat dibutuhkan dalam pengembangan profesionalisme guru.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Johan. (2015). Tracer Study Alumni Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIIn Walisongo. *Jurnal Economica*. IAIN Walisongo Semarang. *Volume VI/Edisi 2/Oktober 2015*

Rosmawari & Donal. (2017). Tracer study of graduate students in guidance and counseling program at the faculty of education in Universitas Riau. *Jurnal Teraputik*. Universtas Riau. Volume 1 Number 2 (2017).

Rofiati,dkk. (2015). Tracer study : Studi Rekam Jejak Alumni dan Respons Stakeholder Jurusan Tadris IPA-Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Jurnal Scientiae Educatia.. IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Volume 5 No.1

Schomburg, Harald. 2011. *Design of Regular Graduate Tracer Studies forIndividual Institutions*. International Centre for Higher Education Research(INCHER-Kassel) University Kassel. Germany.

Schomburg, Harald. 2011. *Methodology and Methods of Tracer Studies*.International Centre for Higher Education Research (INCHER-Kassel)
University Kassel. Germany.

Udin, Tamsik. (2015). Jejak Alumni Jurusan PGMI Syekh Nurjati Cirebon dan Respon Pengguna (*stakeholder*) terhadap Kompetensi dan Kinerjanya.